

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Memasuki era globalisasi, persaingan antar perusahaan baik global maupun domestik mengalami peningkatan. Hal tersebut memberikan dampak terhadap persaingan bisnis yang semakin tinggi dan tajam, baik di pasar domestik maupun di pasar internasional. Setiap perusahaan dalam persaingan tinggi dituntut untuk selalu berkompetisi dengan perusahaan lain di dalam industri yang sejenis.

Saat ini keadaan industri di Indonesia khususnya industri penyamakan kulit mengalami kesulitan dalam memperoleh bahan baku. Hal tersebut mengakibatkan kinerja industri penyamakan kulit mengalami penurunan. Kebijakan pembatasan impor bahan baku, inovasi desain, dan ketersediaan pasar merupakan kendala yang dihadapi industri penyamakan kulit di Indonesia (www.kemenperin.go.id). Hal-hal tersebut menuntut perusahaan untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang baik dan dapat memenuhi permintaan akan kebutuhan - kebutuhan tersebut.(Assauri 2008;1).

Dalam proses produksi, untuk menghasilkan *output* dibutuhkan *input* yang bermacam-macam. Agar proses dapat berjalan dengan lancar, perlu adanya suatu koordinasi yang baik dari pihak manajemen. Oleh karena itu manajemen operasi dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dengan efektif dan efisien. Salah satu keputusan penting yang diambil dalam manajemen operasi adalah kualitas. Kualitas merupakan suatu karakteristik yang penting dari suatu produk atau jasa. Konsumen akan memperhatikan kualitas dari barang atau jasa yang akan digunakan. Kualitas yang baik akan dijadikan faktor utama bagi konsumen untuk menggunakan barang atau jasa yang ditawarkan oleh

BAB I Pendahuluan

perusahaan. Kualitas suatu produk yang dihasilkan oleh perusahaan harus dapat memenuhi standar, baik yang ditetapkan oleh perusahaan maupun dari keinginan pelanggan. Untuk mendapatkan kualitas yang baik maka perusahaan harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan pengawasan, pencegahan, dan perbaikan bila terjadi kesalahan dalam proses produksi. Hal tersebut memerlukan pengendalian kualitas (*Quality Control*).

Pengendalian kualitas dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang digunakan untuk memastikan bahwa produk dan jasa memenuhi persyaratan dan ditingkatkan terus-menerus secara mendasar.(Montgomery 2012;17). Pengendalian dilakukan untuk memastikan aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengendalian dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan dan melakukan perbaikan sesegera mungkin untuk memperbaikinya. Pengendalian yang efektif merupakan hal penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuannya.

UD. Mitra Usaha merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang penyamakan kulit. Produk yang dihasilkan berupa lembaran-lembaran kulit yang digunakan untuk bahan baku pembuatan berbagai macam keperluan produk yang menggunakan bahan dasar kulit sebagai bahan baku utamanya seperti pakaian, tas, sepatu, dan makanan. Bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kulit jadi adalah kulit sapi dan kulit kambing. Produksi yang dilakukan oleh UD.Mitra Usaha dilakukan berdasarkan pesanan (*makeorder*), yang mana UD.Mitra Usaha melakukan produksi barang sesuai pesanan dari konsumen atau pelanggan. Hasil produksi UD.Mitra usaha ditujukan untuk pasar dalam negeri dan pasar luar negeri. Dalam melakukan proses produksi UD.Mitra Usaha selalu mengontrol proses produksi. Tetapi terkadang walaupun proses produksinya telah dilaksanakan dengan baik, namun pada kenyataan masih sering ditemukan terjadinya kesalahan-kesalahan berupa timbulnya cacat pada kulit yang dihasilkan. Hal tersebut dapat menyebabkan UD.Mitra

BAB I Pendahuluan

Usaha mengalami kerugian dan bahkan dapat kehilangan kepercayaan dari pelanggan karena produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan pelanggan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada perusahaan tersebut dan menyajikannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Analisis Pengendalian Kualitas Guna Mengurangi Tingkat Kegagalan Produk Kulit Grade Super pada UD.Mitra Usaha”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil observasi dan pengumpulan data di UD. Mitra Usaha memperlihatkan adanya produk cacat pada produksi kulit seperti yang diperoleh pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Total Produksi dan Kulit Jadi yang Dihasilkan
Bulan Juli 2014 sampai dengan Desember 2014
(feet)

Bulan	Grade Super	Grade 2	Grade 3	Grade 4	Total Produksi
Juli	10698	3411	2177	1970	18256
Agustus	12036	3195	2498	1635	19364
September	11350	4717	2196	1918	20181
Oktober	13238	3604	2870	1950	21662
November	10980	3116	2150	1820	18066
Desember	13547	4930	3180	1780	23437
TOTAL	71849	22973	15071	11073	120966

Sumber : Data Perusahaan yang diolah

Tabel 1.2
Persentase Produk Cacat yang Terjadi
Bulan Juli 2014 sampai dengan Desember 2014
(feet)

Bulan	Grade Super (Square feet)	lembar(15 feet per lembar)	%
Juli	359	24	3,36
Agustus	378	25	3,14
September	321	21	2,83
Oktober	385	26	2,91
November	423	28	3,85
Desember	398	27	3,14

Sumber : Data Perusahaan yang diolah

Kriteria produk yang digolongkan berkualitas baik di UD. Mitra Usaha adalah kulit yang diklasifikasikan ke dalam *grade* super, sedangkan kulit yang diklasifikasikan ke dalam *grade* 2, 3, dan 4 adalah kulit-kulit yang memiliki kualitas di bawah *grade* super dan dijual dengan harga yang lebih rendah. UD.Mitra Usaha menetapkan kerusakan maksimum pada *grade* Super adalah sebesar 2%. Pada penelitian ini difokuskan pada *grade super* karena kulit yang diklasifikasikan pada *grade super* menghasilkan peluang keuntungan yang tinggi dibandingkan dengan *grade* lainnya. Tabel 1.1 menunjukkan jumlah produksi masing-masing *grade* dan jumlah total produksi per bulan dari bulan Juli sampai Desember 2014. Tabel 1.2 menunjukkan jumlah produk cacat untuk *grade super* dari bulan Juli sampai Desember 2014 yang belum sesuai dengan standar maksimum kecacatan pada *grade super*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yakni :

- 1) Bagaimana penerapan pengendalian kualitas yang diterapkan di UD.Mitra Usaha saat ini ?
- 2) Bagaimana penggunaan peta kendali u dapat membantu dalam upaya mengurangi produk cacat?
- 3) Jenis kecacatan apa saja yang terjadi UD. Mitra Usaha dalam proses produksinya ?
- 4) Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya produk cacat ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian mengacu pada perumusan masalah yaitu:

1. Memberi gambaran pengendalian kualitas yang diterapkan UD.Mitra Usaha.
2. Menjelaskan penggunaan peta kendali u dalam upaya mengurangi produk cacat.
3. Mengidentifikasi jenis cacat yang terjadi dalam proses produksi di UD. Mitra Usaha.
4. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya kecacatan produk.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa kegunaan praktis dan teoritis.

a) Kegunaan praktis

Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai penyebab terjadinya cacat produksi dan variansi yang terjadi serta memberikan langkah-langkah perbaikan yang dapat diterapkan untuk dapat meminimalisir produk cacat.

b) Kegunaan Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi acuan mengenai penerapan pengendalian kualitas dalam menganalisis penyebab produk cacat dan menghasilkan langkah-langkah perbaikan dengan metode ini guna meminimalisir cacat.